J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Identifikasi Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier di SMA Negeri 4 Kota Jambi

Alya Zahra[1], Rasimin[2], Affan Yusra[3]
Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jambi
E-mail: alyaaja538@gmail.com[1], rasimin.fkip@unja.ac.id[2], affan15yusra@unja.ac.id[3]

Article History:
Received: 01 Januari 2025
Revised: 20 Januari 2025
Accepted: 24 Januari 2025

Keywords: *Tingkat Kepuasan, Layanan Informasi Karier, Asesmen Karier, Konseling Karier, Pengembangan Keterampilan Karier.*

Abstract: *Studi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa puas siswa terhadap layanan informasi karir yang disediakan oleh SMA Negeri 4 di Kota Jambi. Layanan informasi karir sangat penting untuk memenuhi harapan siswa dan memenuhi kebutuhan mereka. Rasa senang atau kecewa yang muncul dari perbandingan antara kinerja yang diperoleh dengan hasil yang diantisipasi dikenal sebagai kepuasan. Penelitian ini menggabungkan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Purposive sampling digunakan untuk memilih 179 siswa kelas XII yang menjadi sampel penelitian. Empat aspek dari layanan karir-pemberian informasi karir, evaluasi karir, konseling karir, dan pengembangan keterampilan profesional-dicakup dalam kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut temuan tersebut, mayoritas siswa memberikan penilaian "Sedang" terhadap layanan yang mereka dapatkan. Secara khusus, 55% responden menyatakan puas dengan informasi karir yang diberikan, 53% dengan evaluasi karir, 54% dengan konseling karir, dan 53% dengan pengembangan keterampilan kerja. Terlepas dari kenyataan bahwa penawaran sekolah sudah cukup memadai, temuan ini menunjukkan bahwa penawaran tersebut dapat ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan lebih baik.*

PENDAHULUAN

Kebutuhan orang untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan aspirasi mereka dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Persaingan di tempat kerja, yang sering kali terfokus pada persyaratan keuangan, didorong oleh kompleksitas kemungkinan dan kesulitan dalam menentukan karier di era globalisasi. Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dalam situasi ini adalah besarnya persentase lulusan yang tidak bekerja. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara jumlah lulusan dengan jumlah posisi yang tersedia.

Bimbingan dan konseling hendaknya membantu siswa dalam mempersiapkan kariernya di masa mendatang melalui bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan suatu proses di mana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Bimbingan

karier juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memiliki karier yang akan dipilih sendiri. Dalam bimbingan karier merupakan suatu metode pembelajaran yang mengarahkan pada pema-haman jenjang karier untuk masa depan (Widarto,2015). Secara umum, tujuan dari bimbingan karier di sekolah adalah untuk membantu para siswa memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan mengenai karier di masa depan (Aqib,2021).

Pemberian informasi karier bertujuan untuk memberikan informasi tentang pekerjaan, peluang, dan pendidikan agar individu bisa memilih karier yang tepat. Assesmen karier mengukur minat, nilai, kepribadian, dan keterampilan seseorang untuk membantu menemukan karier yang cocok. Konseling karier membantu individu merencanakan tujuan karier dan mengatasi masalah yang mungkin muncul. Pengembangan keterampilan karier melatih keterampilan praktis seperti wawancara dan komunikasi untuk membantu individu sukses di dunia kerja (Robert D. Brown dan Robert W. Lent,2016). Keempat layanan ini membantu individu untuk membuat keputusan karier yang tepat dan mempersiapkan diri untuk sukses

Dalam layanan bimbingan karir memberikan informasi yang relevan kepada siswa tentang jenis pendidikan atau keterampilan yang dibutuhkan, selain membantu mereka dalam memahami alternatif karir. Dengan membantu siswa mengenali potensi mereka, mengevaluasi nilai-nilai mereka, menemukan jalur profesional yang sesuai, mengatasi hambatan dalam pekerjaan mereka, dan membuat rencana yang masuk akal untuk masa depan, semuanya merupakan bagian dari bimbingan karir. Hal ini sangat penting bagi siswa sekolah menengah atas, yang berada pada titik balik dalam proses pengambilan keputusan apakah akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung masuk ke dunia kerja.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam pemberian layanan informasi karir di sejumlah sekolah, seperti SMA Negeri 4 di Kota Jambi. Layanan informasi karir sering kali diberikan dengan cara tradisional tanpa sepenuhnya memenuhi kebutuhan unik setiap siswa, menurut wawancara dengan guru-guru BK. Beberapa siswa masih tidak yakin dengan pilihan pekerjaan mereka sebagai akibat dari kondisi ini.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa puas siswa terhadap layanan informasi karir yang disediakan oleh SMA Negeri 4 di Kota Jambi. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan saran untuk meningkatkan keefektifan layanan informasi karir agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan siswa dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan data secara sistematis dan faktual sesuai dengan keadaan yang diamati. Penelitian deskriptif didefinisikan oleh Arikunto (2019:3) sebagai penelitian yang meneliti situasi atau keadaan tertentu dan memberikan temuan-temuannya sebagai data faktual. Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik (2015), penelitian deskriptif memungkinkan analisis yang mendalam terhadap fenomena. Penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik secara individual maupun kelompok, tanpa membuat hubungan dengan variabel lain, demikian pernyataan Sugiyono (2018:86).

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Kota Jambi yang telah mengikuti layanan informasi karier. Sampel penelitian berjumlah 179 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel ditentukan berdasarkan relevansi dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang dirancang berdasarkan indikator kepuasan terhadap layanan informasi karier, mencakup aspek pemberian informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier. Analisis data

dilakukan dengan menghitung skor persentase untuk menilai tingkat kepuasan siswa pada setiap aspek layanan.

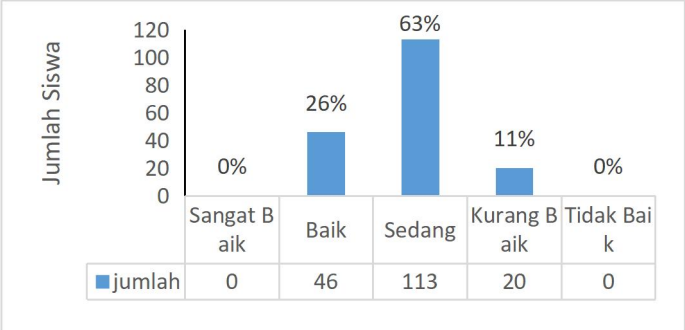
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Data mengenai identifikasi tingkat kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier di kelas XII dikumpulkan melalui penyebaran instrumen. Setelah data didapatkan, kemudian data tersebut dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya terdiri dari Usia dan Jenis Kelamin. Sehingga didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Data

Kategori	Keterangan	Frekuensi	%
Usia	Remaja Awal (12-16 Tahun)	22	12%
	Remaja Akhir (17-25 Tahun)	157	88%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	76	26%
	Perempuan	103	58%

Berdasarkan data hasil angket kuesioner, tingkat kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier di SMA N 4 Kota Jambi menunjukkan berbagai respons yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier di SMA N 4 Kota Jambi

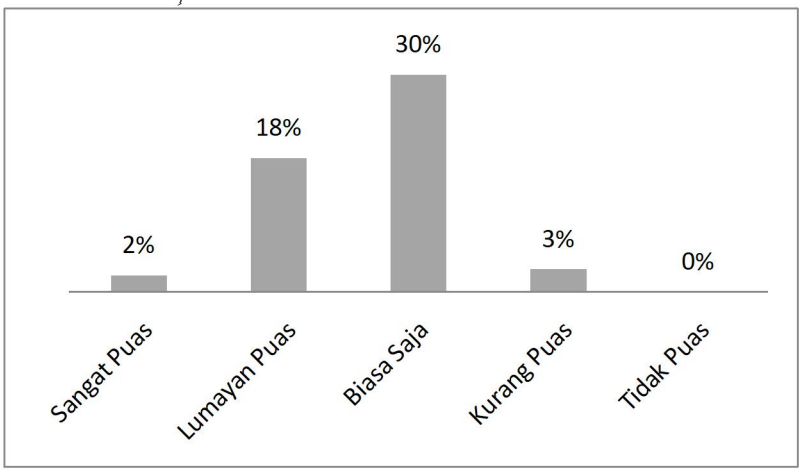
Secara keseluruhan tidak ada siswa yang menilai layanan sebagai "Sangat Baik", yang berarti belum ada yang merasa sangat puas dengan layanan yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan agar dapat memenuhi harapan siswa lebih maksimal. Sebanyak 46 siswa (26%) menilai layanan sebagai "Baik", yang mengindikasikan bahwa sebagian siswa merasa cukup puas dengan layanan tersebut, meskipun masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan. Mayoritas siswa, yaitu 113 siswa (63%), menilai layanan berada pada kategori "Sedang". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa layanan sudah memadai, tetapi belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mereka. Layanan yang dianggap "Sedang" mungkin dianggap kurang optimal atau tidak cukup memberikan informasi yang dibutuhkan secara maksimal. Selain itu, sebanyak 20 siswa (11%) memberikan penilaian "Kurang Baik", yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap kualitas layanan yang diberikan. Mereka merasa bahwa layanan tersebut masih kurang memenuhi kebutuhan mereka dan perlu adanya perbaikan. Namun, yang positif adalah tidak ada siswa yang menilai layanan sebagai "Tidak Baik", yang berarti bahwa tidak ada yang merasa layanan tersebut sangat buruk atau tidak berguna. Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar siswa menilai layanan sudah cukup baik atau memadai, masih ada ruang yang besar untuk perbaikan,

terutama dalam meningkatkan kualitas layanan agar lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan siswa.

Temuan dari kuesioner yang menilai kepuasan siswa terhadap beberapa aspek layanan informasi karir di SMA Negeri 4 Kota Jambi dianalisis setelah statistik usia dan jenis kelamin responden ditampilkan. Penyediaan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier merupakan empat komponen utama dari pendekatan ini. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk menentukan area yang perlu ditingkatkan serta untuk menentukan seberapa efektif layanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai keefektifan layanan karir yang ditawarkan kepada para siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa variabel tingkat kepuasan siswa terhadap pemberian informasi karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi yaitu tidak puas 0%, kurang puas 3%, biasa saja 30%, lumayan puas 19% dan sangat puas 3%. Hal ini menunjukan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi memberikan tingkat kepuasan hanya sebesar 55% dalam kategori sedang. Tingkat kepuasan siswa terhadap assesmen karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi yaitu tidak puas 0%, kurang puas 3%, biasa saja 30%, lumayan puas 18% dan sangat puas 2%. Hal ini menunjukan bahwa pemberian assesmen karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi memberikan tingkat kepuasan hanya sebesar 53% dalam kategori sedang. Tingkat kepuasan siswa terhadap konseling karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi yaitu tidak puas 0%, kurang puas 3%, biasa saja 30%, lumayan puas 19% dan sangat puas 2%. Hal ini menunjukan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi memberikan tingkat kepuasan hanya sebesar 54% dalam kategori sedang. Tingkat kepuasan siswa terhadap pengembangan keterampilan karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi yaitu tidak puas 0%, kurang puas 4%, biasa saja 29%, lumayan puas 18% dan sangat puas 2%. Hal ini menunjukan bahwa pemberian informasi karier yang tersedia di SMA Negeri 4 Kota Jambi memberikan tingkat kepuasan hanya sebesar 54% dalam kategori sedang. Kondisi demikian mengindikasikan bahwa program pengembangan keterampilan karier perlu ditingkatkan, baik dari segi metode penyampaian informasi maupun relevansi materi yang disampaikan. Upaya perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan siswa secara keseluruhan, sehingga layanan yang disediakan lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi siswa dalam merencanakan karier mereka.

Berdasarkan analisis data, maka dihasilkan:



Gambar 2. Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Informasi Karier di SMA N 4 Kota Jambi

Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tingkat kepuasan terhadap layanan karier berada pada kategori Biasa Saja dengan persentase mencapai 30%. Sementara itu, kategori Lumayan Puas menempati posisi kedua dengan 18%. Sebagian kecil siswa menilai layanan tersebut sebagai Kurang Puas (3%) atau Sangat Puas (2%), sedangkan tidak ada siswa yang menyatakan Tidak Puas.

Proporsi ini menunjukkan bahwa meskipun layanan yang ada sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa, layanan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kualitas dan penerapan konten yang ditawarkan. Setiap elemen layanan karier, termasuk informasi karier, penilaian karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier, memiliki pola yang sama, dengan dominasi kategori Biasa yang menunjukkan perlunya lebih banyak pengujian untuk menentukan keefektifan layanan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Kepuasan Secara Umum
   Secara keseluruhan, tingkat kepuasan siswa terhadap layanan informasi karier, asesmen karier, konseling karier, dan pengembangan keterampilan karier berada pada kategori sedang. Berdasarkan data, rata-rata persentase kepuasan berada pada kisaran 53% hingga 55%, yang menunjukkan bahwa layanan yang diberikan sudah cukup memadai, namun masih perlu perbaikan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

2. Kategori Layanan
   1) Pemberian Informasi Karier: Sebanyak 55% siswa merasa puas pada tingkat sedang, dengan sebagian besar siswa merasa informasi yang diberikan cukup berguna, namun tidak sepenuhnya memadai.
   2) Asesmen Karier: Hanya 53% siswa yang merasa puas, yang menunjukkan bahwa layanan asesmen karier yang ada perlu pengembangan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa.
   3) Konseling Karier: Kepuasan terhadap layanan konseling karier adalah 54%, yang menunjukkan bahwa meskipun ada kepuasan, layanan konseling karier masih belum sepenuhnya memenuhi harapan siswa.
   4) Pengembangan Keterampilan Karier: Layanan ini juga mendapat penilaian dengan persentase 53%, menunjukkan bahwa meskipun layanan ini dianggap cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal metode dan relevansi materi.

DAFTAR REFERENSI

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Zainal (2021). *Bimbingan dan Konseling Karier Konsep, Teori, dan Aplikasinya,* Surabaya: Penerbit Andi Anggota IKAPI.

Robert W. Lent & Steven D. Brown (2016). *Career Development and Counseling putting theory and research to work*.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widarto (2015) *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier* Yogyakarta: leutikaPrio